




<b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b>  	<b>PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM</b>		
	No. Dokumen  0010/SPO/07/I/20  16	Revisi  0	Halaman  1/2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	TanggalTerbit :  28 Januari 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan  <b>drg. Said Hassan, M.Kes</b>	
<b>PENGERTIAN</b>	Kegiatan yang meliputi tatacara penggunaan dan pemeliharaan alat laboratorium untuk menjaga alat agar tetap berfungsi secara optimal dan benar.		
<b>TUJUAN</b>	Untuk menjaga alat agar berfungsi secara optimal dan memberika n hasil yang tepat dan teliti		
<b>KEBIJAKAN</b>	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Nomor 0011.2/RSSK/SK/I/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Laboratorium		
<b>PROSEDUR</b>	<div>1. Centrifuge</div> <div><div>a. Dinding bagian dalam dibersihkan dengan larutan antiseptic setiap minggu, bila terjadi tumpahan</div><div>b. Menggunakan tabung dengan ukuran dan type yang sesuai untuk setiap Centrifuge.</div><div>c. Beban harus seimbang.</div><div>d. Penutup harus rapat dan kencang sebelum centrifuge dijalankan.</div><div>e. Bantalan pada wadah tabung harus ada, sebab bila tidak ada tabungaan mudah pecah.</div></div> <div>2. Microscope</div> <div><div>a. Letakkan ditempat yang datar dan licin.</div><div>b. Lensa dibersihkan dengan kain lembut yang telah dibasahi dengan xylol. Setiap selesai bekerja menyimpan microscope dilemari yang diterangi dengan wolfarm dengan posisi lensa obyektif 40 x atau 100 x tidakbolehlurusdibawahkondensor.</div></div> <div>3. Incubatr</div>		

<p><b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b></p> 	<p><b>PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM</b></p>		
	<p>No. Dokumen</p> <p>0010/SPO/07/I/20</p> <p>16</p>	<p>Revisi</p> <p>0</p>	<p>Halaman</p> <p>2/2</p>
	<p>a. Membersihkan bagian dalam (rakinkubator ) setiap bulan dengan desinfektan.</p> <p>b. Memperhatikan suhunya jika melebihi<math>\pm</math> 2 °C dari suhu yang diinginkan pengatur suhu harus distel kembali.</p> <p>4. Pipets</p> <p>a. PipetGelas</p> <p>1). Penggunaan pipet harus disesuaikan dengan jenis pipet.</p> <p>2). Pipet volume trik tidak boleh ditiup.</p> <p>3). Pipet ukur yang tidak mempunyai tanda cincin tidak boleh ditiup dan bertanda cincin setelah semua volume dikeluarkan boleh ditiup.</p> <p>4). Pipet yang telah dipakai untuk memipet larutan asam harus dibilas dengan larutan basa lemah dan begitu juga sebaliknya, kemudian baru dibilas dengan aquades.</p> <p>b. Automatik Pipet</p> <p>1). Menggunakan tip pipet sesuaidenganjenis volume pipet.</p> <p>2). Jikaautomatik pipet terkenallarutanreagenatau serum harussegeradibersihkanjangansampaimasukkebagiandalam .</p> <p>3). Setelah selesai bekerja otomatis pipet diletakkan kembali dirak.</p> <p>5. BilikHitung</p> <p>1). Bilikhitungdankacapenutuppharussegeradibersihkansetelahdipakai dengan air mengalir atau dengan air detergen, bila masih kotor direndam dalam air detergenkemudianbilasdengan air bersih.</p> <p>2). Pada waktu mencuci bilik hitung tidak boleh menggunakan sikat.</p> <p>3). Mengeringkan bilik hitung dengan tissue.</p> <p>6. Photometer</p> <p>1). Tegangan listrik harus stabil.</p>		

<b>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</b>  	<b>PENGUNAAN DAN PEMELIHARAAN PERALATAN LABORATORIUM</b>		
	No. Dokumen  0010/SPO/07/I/20  16	Revisi  0	Halaman  3/2
	2). Sebelum digunakan alat harus dihidupkan dahulu $\pm$ 15 menit. 3). Tidak boleh menghidupkan dan mematikan alat berkali-kali dalam waktu singkat karena lampu mudah terbakar.		
<b>UNIT TERKAIT</b>	1. Unit Kerja Laboratorium 2. ISPRS		